

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANG DALAM PEMBERDAYAAN
PETANI KOPI
(Studi Kasus Kelompok Tani Kopi di Kecamatan Trawas
Kabupaten Mojokerto)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Magister Agribisnis



Diajukan oleh :

ONY DARMAWAN

19064020033

Kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2022**

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANG DALAM PEMBERDAYAAN
PETANI KOPI
(Studi Kasus Kelompok Tani Kopi di Kecamatan Trawas
Kabupaten Mojokerto)**

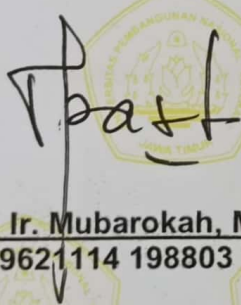
Diajukan Oleh:

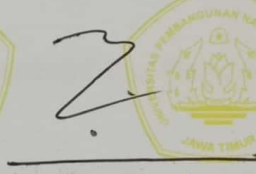
ONY DARMAWAN
NPM : 19064020033

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Ir. Mubarakah, MT
NIP. 19621114 198803 2 001

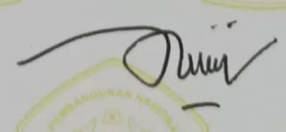

Dr. Ir. Sri Tjondro Winarno, MM
NIP. 19590211 198903 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

**Koordinator Program Studi
Magister Agribisnis**


Dr. Ir. RA. Nora Augustien K., MP
NIP. 19590824 198702 2001


Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si
NIP. 19601227 199103 2001

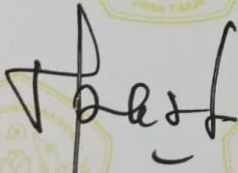
**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANG DALAM PEMBERDAYAAN
PETANI KOPI
(Studi Kasus Kelompok Tani Kopi di Kecamatan Trawas
Kabupaten Mojokerto)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


ONY DARMAWAN
NPM : 19064020033

Telah diuji pada tanggal :
21 Oktober 2022

Pembimbing Utama


Dr. Ir. Mubarakah, MT
NIP. 19621114 198803 2 001

Pembimbing Pendamping


Dr. Ir. Sri Tjondro Winarno, MM
NIP. 19590211 198903 1 001

**PERNYATAAN
ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituli atau diterbitkan oleh orang lain dan disebutkan dalam sumber kutipan dan pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan perundangundangan yang berlaku (UU No 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Surabaya, Oktober 2022

Mahasiswa



ONY DARMAWAN
19064020033

ABSTRAK

Ony Darmawan, 19064020033, Peran Penyuluh Pertanian Lapang dalam Pemberdayaan Petani Kopi (Studi Kasus Kelompok Tani Kopi Di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto).

Berkurangnya tenaga penyuluh pemerintah di lapangan menyebabkan kesenjangan inovasi petani terhadap perubahan informasi yang cepat dan menurunnya efektivitas kegiatan penyuluhan. Akibatnya petani tidak berdaya dalam menghadapi perubahan di lingkungannya sendiri terutama berkenaan dengan usaha tani, sehingga peran penyuluh masih dibutuhkan kehadirannya oleh petani untuk mengatasi hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran penyuluh pertanian dan pemberdayaan petani kopi dan untuk menganalisis pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap pemberdayaan petani kopi di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling, artinya setiap Kelompok Tani diwakili masing-masing responden dengan jumlah yang proporsional. Masing-masing kelompok tani diambil sebanyak 6, setelah dikalikan dengan jumlah kelompok tani, sampel dalam penelitian ini berjumlah 66. Analisis dalam penelitian ini menggunakan dalam analisis deskriptif dan analisis Structural Equation Modeling (SEM-PLS). Hasil dari penelitian bahwa Peran penyuluh pertanian sebagai Inovator berpengaruh positif signifikan terhadap pemberdayaan petani kopi di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Sebagai inovator penyuluh memberikan ide-ide atau gagasan terbaru tentang budidaya tanaman kopi, penyuluh juga memberikan terobosan terbaru tentang penanganan panen dan pasca panen. Peran penyuluh pertanian sebagai motivator berpengaruh positif signifikan terhadap pemberdayaan petani. Peran penyuluh pertanian sebagai Fasilitator berpengaruh positif signifikan terhadap pemberdayaan petani kopi di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Peran penyuluh pertanian sebagai Komunikator berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen Pemberdayaan Petani. Peran penyuluh berperan sebagai komunikator dengan cara menyampaikan materi penyuluhan dan berkomunikasi dengan baik, penyuluh juga mendengarkan keluhan-keluhan dari anggota kelompok tani saat kegiatan penyuluhan.

Kata Kunci: Pemberdayaan petani, Penyuluh Pertanian, Kopi

ABSTRACT

Ony Darmawan, 19064020033, The Role Of Field Agricultural Extensive In Empowerment Of Coffee Farmers (Case Study Of Coffee Farmers Group In Trawas District, Mojokerto Regency)

The shortage of government extension workers in the field has led to a gap in farmers' innovation towards rapid changes in information and a decrease in the effectiveness of extension activities. As a result, farmers are powerless in dealing with changes in their own environment, especially with regard to farming, so that the role of extension workers is still needed by farmers to overcome this. This study aims to describe the role of agricultural extension workers and the empowerment of coffee farmers and to analyze the effect of the role of agricultural extension workers on the empowerment of coffee farmers in Trawas District, Mojokerto Regency. The sampling technique used proportional random sampling, meaning that each farmer group was represented by each respondent with a proportional amount. Each farmer group was taken as many as 6, after being multiplied by the number of farmer groups, the sample in this study amounted to 66. The analysis in this study used descriptive analysis and Structural Equation Modeling (SEM-PLS) analysis. The results of the study that the role of agricultural extension agents as innovators have a significant positive effect on the empowerment of coffee farmers in Trawas District, Mojokerto Regency. As an innovator, extension workers provide the latest ideas or ideas about coffee cultivation, extension workers also provide the latest breakthroughs on harvest and post-harvest handling. The role of agricultural extension workers as motivators has a significant positive effect on farmer empowerment. The role of agricultural instructors as facilitators has a significant positive effect on the empowerment of coffee farmers in Trawas District, Mojokerto Regency. The role of agricultural instructors as communicators has a significant positive effect on the dependent variable of Farmer Empowerment. The role of the extension agent is to act as a communicator by delivering extension materials and communicating well, the extension worker also listens to complaints from members of the farmer group during extension activities.

Keywords: Empowerment of farmers, Agricultural Extension, Coffee

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan dan penulisan tesis yang berjudul : “PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANG DALAM PEMBERDAYAAN PETANI KOPI (Studi Kasus Kelompok Tani Kopi di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto)”.

Tesis ini merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program Pascasarjana guna mencapai gelar magister pada jenjang S2 di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas bimbingan serta saran-saran yang telah di berikan, sehingga penulis menyelesaikan tesis ini. Sehubungan dengan hal tersebut Penulis, mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr. Ir. Mubarakah, MT. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan pendampingan, pengarahan, motivasi dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam penyelesaian penulisan ini.
2. Dr. Ir. Sri Tjondro Winarno, MM selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan pendampingan dalam menyelesaikan penulisan ini.
3. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si selaku Koordinator Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dr. Ir. RA. Nora Augustien, K., M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Ibu Dosen Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah membantu penulis memberikan informasi dan ilmu serta wawasan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa di Program Pascasarjana dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga proposal tesis ini selesai.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, maka penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua. Sebagaimana manusia yang kurang dari sempurna, saya menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun, demi lebih sempurnanya penulisan tesis ini. Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis namun demikian penulis berharap semoga memberikan manfaat dalam pembangunan keilmuan, masyarakat bangsa dan negara.

Surabaya, 21 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Tanaman Kopi Arabika	16
2.2.2 Pengertian Penyuluh Pertanian	18
2.2.3 Peran Penyuluh Pertanian	19
2.2.4 Tujuan Penyuluh Pertanian	27
2.2.5 Pengertian Kelompok Tani	27
2.2.6 Pengertian Pemberdayaan	28
2.2.7 Tujuan Pemberdayaan	30
2.2.8 Pemberdayaan Masyarakat	31
2.3 Kerangka Pemikiran	34
2.4 Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian dan Obyek Penelitian	40
3.1.1 Lokasi Penelitian	40
3.1.2 Obyek penelitian	40
3.2 Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40

3.2.1 Populasi	40
3.2.2 Sampel dan Teknik Sampling	41
3.3 Sumber Data	41
3.4 Pengumpulan Data.....	42
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43
3.6 Analisis Data	48
3.6.1 Analisis Deskriptif	49
3.6.2 Struktural Equation Modeling (SEM-PLS).....	50
3.6.3 Tahapan Analisis SEM –PLS.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	56
4.2 Karakteristik Responden	58
4.3 Peran Penyuluh Pertanian dan Pemberdayaan Petani Kopi di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.....	61
4.4 Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pemberdayaan Petani Kopi di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
3.1	Identifikasi Kecenderungan Skor Rata-Rata.....	44
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
3.3	Pengukuran Outer Model	53
3.4	Pengukuran Inner Model.....	54
4.1	Penyuluh Memberikan Gagasan Terbaru Tentang Budidaya Tanaman Kopi	61
4.2	Penyuluh mempraktikkan Secara Langsung Setelah Memberikan Gagasan Terbaru Tentang Budidaya Tanaman Kopi.....	62
4.3	Penyuluh Memberikan Gagasan Terbaru Tentang Perawatan Tanaman dan Pengendalian Hama, Gulma pada Tanaman Kopi	63
4.4	Penyuluh Memberikan Gagasan Terbaru Tentang Penanganan Panen dan Pasca Panen pada Tanaman Kopi.....	63
4.5	Penyuluh Memberikan Gagasan Terbaru Tentang Pengemasan Biji Kopi	64
4.6	Penyuluh Mendorong Petani Untuk Memajukan Agribisnis dalam Penerapan Pertanian Tanaman Kopi	65
4.7	Penyuluh Mendorong Petani Untuk Mengikuti Penyuluhan Tentang Pertanian Tanaman Kopi	65
4.8	Penyuluh Mendorong Anggota Kelompok Untuk Tetap Bergabung dengan Kelompok Agribisnis Pertanian Tanaman Kopi	66
4.9	Penyuluh Mendukung Kegiatan-Kegiatan Yang Disusun Oleh Kelompok Tani.....	66
4.10	Penyuluh Mendukung Kegiatan-Kegiatan Yang Dikeluarkan Oleh Pemerintah Tentang Kebijakan Penerapan Sistem Organik dalam Pertanian Tanaman Kopi	67
4.11	Penyuluh Mendorong Anggota Kelompok Untuk Mengikuti Pelatihan Yang Diadakan Oleh Kelompok Tani, Penyuluh, Maupun Dinas Pertanian / Pemerintah	68
4.12	Penyuluh Membantu Anggota Untuk Mendapatkan Saprotan Yang Baik Dalam Pertanian Tanaman Kopi.....	68
4.13	Penyuluh Membantu Anggota Untuk Mendapatkan Modal Baik Pengetahuan Maupun Dana Untuk Pengembangan Dalam Pertanian Tanaman Kopi	69
4.14	Penyuluh Membantu Anggota Untuk Mengikuti Pelatihan Yang	

Diadakan Oleh Lembaga Pemerintah Atau Swasta Untuk Pengembangan Pertanian Kopi	70
4.15 Penyuluh Membantu Kelompok Melakukan Kerjasama Dengan Lembaga Pemerintah Atau Dinas Pertanian	70
4.16 Penyuluh Membantu Kelompok Dalam Menyusun Program Kerja Dan Rancangan Peningkatan Kualitas Dalam Pertanian Tanaman Kopi.....	71
4.17 Penyuluh Penyuluh Menyampaikan Materi Penyuluhan dan Mampu Berkomunikasi dengan Baik	72
4.18 Penyuluh Menyampaikan Informasi Tentang Pengelolaan Pertanian Tanaman Kopi Dengan Baik	72
4.19 Penyuluh Mempersiapkan / Memiliki Persiapan Ketika Menyampaikan Informasi Tentang Tanaman Kopi Pada Saat Kegiatan Penyuluhan	73
4.20 Penyuluh Mendengarkan Keluh-Kesah Petani Ketika Melakukan Kegiatan Penyuluhan.....	73
4.21 Penyuluh Membantu Kelompok Melakukan Kerjasama Dengan Lembaga Keuangan Daerah Atau Minimal KUD.....	74
4.22 Petani Memahami Setiap Gagasan Terbaru Tentang Budidaya Kopi Yang Diberikan Oleh Penyuluh Ketika Dilakukan Kegiatan Penyuluhan	75
4.23 Petani Memahami Setiap Gagasan Terbaru Tentang Perawatan Tanaman Dan Pengendalian Hama Serta Gulma Pada Tanaman Kopi Yang Diberikan Oleh Penyuluh Ketika Dilakukan Kegiatan Penyuluhan	75
4.24 Petani Memahami Setiap Gagasan Terbaru Tentang Penanganan Panen dan Pasca Panen Pada Tanaman Kopi Yang Diberikan Oleh Penyuluh Ketika Dilakukan Kegiatan Penyuluhan	76
4.25 Petani Dapat Melakukan Proses Pengemasan Biji Kopi (Packaging) Sesuai Dengan Arah-an Penyuluh	77
4.26 Petani Mengikuti Kegiatan Penyuluhan Tentang Pertanian Kopi Karena Didorong Oleh Penyuluh.....	77
4.27 Petani Bergabung Menjadi Anggota Kelompok Tani Karena Didorong Oleh Penyuluh	78
4.28 Petani Mampu Menyusun Dan Melaksanakan Setiap Program Kerja dan Rancangan Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Dalam Pertanian Kopi	78
4.29 <i>Output Construct Reliability and Validity</i>	81
4.30 <i>Output Cross Loading</i>	83
4.31 <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	84

4.32 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.....	85
4.33 R-Square (R^2).....	86
4.34 F-Square.....	87
4.35 Path Coefficient.....	89

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pemikiran Penelitian	35
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	55
4.1	Karakteristik Responden berdasarkan Usia	59
4.2	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.3	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	60
4.4	Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bertan	61
4.5	Perancangan <i>Inner Model</i>	79
4.6	Perancangan <i>Outer Model</i>	80
4.7	Analisis <i>Alogaritm (outer model)</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Karakteristik Responden

Lampiran 3. Data Deskriptif Jawaban Kuesioner Oleh Responden

Lampiran 4. Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 5. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Lampiran 6. Evaluasi Model *Structural (Inner Model)*

Lampiran 7. Rekapitulasi Data Kuesioner

Lampiran 8. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian

Lampiran 9. Data Kelompok Tani Kecamatan Trawas Kabupaen Mojokerto